

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN IKLIM KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECTS OF LEARNING STYLES AND CLASSROOM ATMOSPHERE ON THE HISTORY LEARNING ACHIEVEMENTS OF GRADE X STUDENTS OF SMA NEGERI 1 GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA, IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR

Oleh: Yustina Wigati dan Dr. Aman, M.Pd., FIS, UNY
yustinnana@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Sejarah; (2) pengaruh iklim kelas terhadap prestasi belajar Sejarah; (3) pengaruh gaya belajar dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan sampel sebanyak 97 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar Sejarah dengan $r_{x1y} = 0,598$ dan $t_{hitung} = 7,267$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara iklim kelas terhadap prestasi belajar Sejarah dengan $r_{x2y} = 0,636$ dan $t_{hitung} = 8,030$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah dengan $F_{hitung} = 53,185 > F_{tabel} = 3,09$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif variabel gaya belajar 44,5% dan iklim kelas 55,5%. Sumbangan Efektif variabel gaya belajar 23,6% dan iklim kelas 29,5%.

Kata kunci: gaya belajar, iklim kelas, prestasi belajar Sejarah

ABSTRACT

This study aimed to find out: (1) the effect of learning styles on the history learning achievements; (2) the effect of classroom atmosphere on their history learning achievements; and (3) the effect of learning styles and classroom atmosphere simultaneously on their historical learning achievements. This was an ex post facto study using the quantitative approach with the sample consisted of 97 students. The data were collected using documentation and questionnaires. The hypothesis testing used simple regression and multiple regression. The results of the study indicated that: (1) there was a significant positive effect of learning styles on the history learning achievements, with $r_{x1y} = 0.598$ and $t_{observed} = 7.267$; (2) there was a significant positive effect of classroom atmosphere on the history learning achievements, with $r_{x2y} = 0.636$, and $t_{observed} = 8.030$; and (3) there was a significant positive effect of learning styles and classroom atmosphere simultaneously on their historical learning achievements with $F_{observed} = 53.185 > F_{table} = 3.09$ at a significance level of 5%. The relative contribution of the learning style variable was 44.5% and that of the classroom atmosphere variable was 55.5%. The effective contribution of of the learning style variable was 23.6% and that of the class atmosphere variable was 29.5%.

Keywords: learning styles, classroom atmosphere, History learning achievement

PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf (Ghufron & Risnawita, 2014: 9). Prestasi belajar kognitif Sejarah pada siswa mempunyai arti penting sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap materi Sejarah yang diajarkan. dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Menurut Dalyono (2015: 55), faktor internal meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan cara yang khas yang dimiliki seseorang untuk belajar. Ada tiga macam gaya belajar yang dipakai dalam penelitian ini yaitu gaya belajar visual, gaya belajar audio dan gaya belajar kinestetik. Menurut Rose dan Nicholl dalam DePorter (2002: 165), dalam kenyataannya setiap individu memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun biasanya ada satu gaya yang mendominasi. Oleh sebab itu, dalam

penelitian ini tidak memilah-milah gaya belajar siswa. Pengimplementasian gaya belajar dalam penelitian ini bersamaan dan tidak dipisahkan satu sama lain.

Selain gaya belajar, iklim kelas juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Iklim kelas dapat diartikan sebagai suasana pembelajaran yang timbul akibat pengaruh fisik dan interaksi guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Menurut Rusydie (2011: 61) suasana kelas yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Apabila situasi kelas mendukung pembelajaran, maka siswa dapat belajar dengan maksimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama bulan September hingga November 2017 menunjukkan bahwa guru belum memahami gaya belajar siswa karena hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi saja dalam pembelajaran Sejarah. Padahal guru perlu memahami gaya belajar siswa dengan cara merancang metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan gaya belajar siswa. Siswa juga perlu memahami gaya belajarnya masing-masing dan memanfaatkannya

dengan baik. Gaya belajar yang dimanfaatkan secara maksimal akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Tetapi belum semua siswa mengetahui dan belum semua siswa dapat memanfaatkan gaya belajarnya.

Kelas merupakan salah satu bagian utama dalam kegiatan belajar mengajar. Kualitas iklim kelas di SMA Negeri 1 Gamping perlu ditingkatkan, karena lingkungan kelas yang kondusif akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar Sejarah siswa SMA Negeri 1 Gamping tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat melalui Ulangan Tengah Semester Gasal. Setelah dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Kelas X MIPA 1 sebanyak 10 siswa (7,81%) tuntas dan 24 siswa (18,75%) belum tuntas.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh gaya belajar dan iklim kelas terhadap prestasi belajar sejarah siswa di SMA Negeri 1 Gamping. Peneliti ingin mengetahui apakah kedua hal tersebut dapat memberikan pengaruh bagi prestasi belajar sejarah siswa. Selain itu juga karena peneliti melihat bahwa SMA Negeri 1 Gamping memiliki peluang

untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa melalui gaya belajar dan iklim kelas. Oleh sebab itu, perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian dengan judul Pengaruh Gaya Belajar dan Iklim Kelas terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2015: 26).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping di Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta pada bulan Februari sampai April 2018.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Suharsimi

Arikunto (2006: 118), Variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar (X_1) dan iklim kelas (X_2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Sejarah (Y).

Definisi Operasional Variabel

1. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara yang dimiliki oleh seseorang untuk belajar, cara yang dipilih dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Gaya belajar dalam penelitian dapat ini diukur dengan beberapa indikator, yaitu: (1) Gaya belajar visual: (a) menyukai tampilan visual, (b) teliti dan teratur, (c) lebih suka membaca daripada dibacakan; (2) Gaya belajar auditori: (a) belajar dengan cara mendengarkan penjelasan guru, (b) mudah mengingat apa yang didiskusikan, (c) lebih senang dibacakan daripada membaca; (3) Gaya belajar kinestetik:

(a) belajar dengan mengalami langsung (praktik), (b) banyak bergerak, (c) tidak bisa duduk diam terlalu lama pada suatu tempat.

2. Iklim Kelas

Iklim kelas merupakan suasana pembelajaran yang timbul akibat pengaruh fisik dan interaksi guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Iklim kelas dalam penelitian dapat ini diukur dengan beberapa indikator, yaitu: (1) Kondisi fisik ruang kelas: (a) lingkungan fisik kelas yang menarik perhatian, (b) jumlah murid per kelas; (2) Kondisi sosial-emosional kelas: (a) suasana pembelajaran di kelas tenang, jauh dari kegaduhan dan kekacauan, (b) guru bersikap ramah kepada siswa, (c) siswa saling menghargai satu sama lainnya, (d) keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran; (3) Kondisi organisasional: (a) disiplin kelas yang baik, (b) penyelesaian masalah antar peserta didik.

3. Prestasi Belajar Sejarah

Prestasi belajar Sejarah adalah hasil yang dicapai siswa dari proses belajar mata pelajaran Sejarah yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka

atau huruf. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Gamping ditunjukkan dengan nilai 65. Indikator prestasi belajar Sejarah dalam penelitian ini ditunjukkan dengan gabungan dari nilai Ulangan Harian (UH), nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2017/2018 yang kemudian dirata-rata.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 128 siswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 118). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* (Sugiyono, 2015: 120). Setelah dihitung menggunakan rumus Slovin (Umar, 2011: 78) maka diperoleh sampel sebanyak 97 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2016: 221). Teknik ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar Sejarah siswa. Data prestasi belajar Sejarah tersebut diperoleh dengan menggunakan dokumen nilai Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Sejarah pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018 yang digabungkan kemudian dirata-rata.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Angket dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert, skala yang disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima pilihan jawaban. Responden cukup memilih salah jawaban yang disediakan dalam angket tersebut.

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang gaya belajar dan iklim kelas. Angket terdiri dari 60 butir, yaitu 37 butir angket gaya belajar dan 23 butir angket iklim kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Gamping merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Sleman yang beralamat di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Gamping terbagi dalam 12 kelas dan memiliki dua jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan iklim kelas terhadap prestasi belajar Sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah teknik analisis regresi sederhana dan regresi

ganda yang sebelumnya telah memenuhi syarat uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Hasil deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Gaya Belajar

Data variabel gaya belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 33 butir pernyataan valid. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS, kemudian dibuat kategori kecenderungan gaya belajar berdasarkan mean dan standar deviasi yaitu sebagai berikut.

Kategori	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Relatif (%)	
$X > 121$	52	53,61%	Baik
$77 \leq X \leq 121$	45	46,39%	Cukup
$X < 77$	0	0%	Kurang
Total	97	100%	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kategori gaya belajar di SMA N 1 Gamping cenderung baik dengan frekuensi sebanyak 52 siswa (53,61%).

2. Iklim Kelas

Data variabel iklim kelas diperoleh melalui angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan valid. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS, kemudian dibuat kategori kecenderungan iklim kelas berdasarkan mean dan standar deviasi yaitu sebagai berikut.

Kategori	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Relatif (%)	
$X > 81$	83	85,57%	Baik
$51 \leq X \leq 81$	14	14,43%	Cukup
$X < 51$	0	0%	Kurang
Total	97	100%	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kategori iklim kelas di SMA N 1 Gamping cenderung baik dengan frekuensi sebanyak 83 siswa (85,57%).

3. Prestasi Belajar Sejarah

Data prestasi belajar Sejarah diperoleh dari nilai Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Sejarah pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018 yang digabungkan kemudian dirata-rata. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS, kemudian dibuat kategori kecenderungan prestasi belajar sejarah berdasarkan mean dan standar deviasi yaitu sebagai berikut.

Kategori	Frekuensi		Kategori
	Absolut	Relatif (%)	
$X > 76$	24	24,74%	Baik
$66 \leq X \leq 76$	46	47,42%	Cukup
$X < 66$	27	27,84%	Kurang
Total	97	100%	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kategori prestasi belajar Sejarah di SMA N 1 Gamping cenderung cukup dengan frekuensi sebanyak 46 siswa (47,42%).

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.
Gaya Belajar	0,805	Normal
Iklim Kelas	0,307	Normal
Prestasi Belajar Sejarah	0,090	Normal

Sumber: Data primer diolah

Semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal karena semua variabel mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga penelitian ini layak dilanjutkan untuk menguji hipotesis.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Adapun hasil pengujian linearitas dengan bantuan program SPSS dirangkum dalam tabel berikut.

Variabel	Harga F		Sig.	Ket.
	F _{hitung}	F _{tabel}		
Gaya Belajar	1,083	1,65	0,385	Linear
Iklm Kelas	1,053	1,65	0,420	Linear

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas (X_1 dan X_2) mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel terikat (Y).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Rangkuman hasil uji multikolinieritas dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	Collinearity Statistics		Ket.
	α	VIF	
	X_1	0,809	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel gaya belajar dan variabel iklim kelas mempunyai nilai *tolerance* (α) $0,809 > 0,10$ dan nilai VIF $1,236 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Hasil uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Varia bel	r_{x_1y}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}	Ket.
(X_1 -Y)	0,598	0,199	7,267	1,989	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,598 > 0,199$). Dalam uji t diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,267 > 1,989$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 diterima.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan iklim kelas terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Hasil uji hipotesis menggunakan

bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	r_{x_1y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.
(X ₂ -Y)	0,636	0,199	8,030	1,989	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,590 > 0,199$). Dalam uji t diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,030 > 1,989$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim kelas terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 diterima.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Hasil uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
(X ₂ -Y)	0,729	0,531	53,185	3,09	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji signifikansi dengan uji F diperoleh F_{hitung} lebih besar F_{tabel} dari ($53,185 > 3,09$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 diterima.

Setelah dilakukan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (gaya belajar dan iklim kelas) terhadap variabel terikat (prestasi belajar sejarah). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
Gaya Belajar (X ₁)	44,5%	23,6%
Iklim Kelas (X ₂)	55,5%	29,5%
Total	100%	53,1%

Sumber: Data primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa gaya belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 44,5% dan iklim kelas memberikan sumbangan

relatif sebesar 55,5%. Sumbangan efektif variabel gaya belajar sebesar 23,6% dan variabel iklim kelas 29,5%. Total sumbangan efektif sebesar 53,1%. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel gaya belajar dan iklim kelas memberikan sumbangan efektif sebesar 53,1%, sedangkan 46,9% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar Sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dengan $r_{x_1y} = 0,598 > r_{tabel} = 0,199$; $r^2_{x_1y} = 0,357$; $t_{hitung} = 7,267 > t_{tabel} = 1,989$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,362X_1 + 27,315$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara iklim kelas terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gamping, Sleman,

Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dengan $r_{x_2y} = 0,636 > r_{tabel} = 0,199$; $r^2_{x_2y} = 0,404$; $t_{hitung} = 8,030 > t_{tabel} = 1,989$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,530X_2 + 22,853$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dengan $R_{y(1,2)} = 0,729$; $R^2_{y(1,2)} = 0,531$; $F_{hitung} = 53,185 > F_{tabel} = 3,09$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi ganda $Y = 0,239X_1 + 0,386 X_2 + 6,882$. Sumbangan relatif variabel gaya belajar sebesar 44,5% dan iklim kelas sebesar 55,5%. Sumbangan efektif variabel gaya belajar sebesar 23,6% dan iklim kelas sebesar 29,5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah disarankan untuk dapat meneliti lebih dalam mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Sejarah. Diketahui bahwa variabel dalam penelitian ini

memberikan sumbangan 53,1% sehingga masih tersisa 46,9% dari faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar sejarah yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DePorter, Bobbi, dkk. (2002). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Terj: Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Ghufron dan Rini Risnawita. (2014). *Gaya Belajar: Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salman Rusydie. (2011). *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Aman, M.Pd
NIP 19741015 200312 1 001

Menyetujui,
Reviewer



M. Nur Rokhman, M. Pd
NIP 19660822 199203 1 002